BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian transfonetik kosakata bahasa Daerah Kabupaten Tebo Kecamatan VII Koto desa Aur Cino dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia. Saran berisi tentang pemikiran peneliti yang berkaitan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang “Transfonetik Kosakata Bahasa Daerah Kabupaten Tebo Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino dan Perbandingannya dengan Bahasa Indonesia”. Ditemukan 151 data kosakata bahasa yang digunakan oleh masyarakat desa Aur Cino. Pertama, terdapat 3 data yang mengalami pelesapan bunyi kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia.

Kedua, terdapat 99 data yang mengalami perubahan bunyi kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia. Ketiga, terdapat 49 data yang mengalami penambahan bunyi kosakata bahasa daerah Desa Aur Cino Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam sistem fonetik antara bahasa daerah Aur Cino dengan bahasa Indonesia.

Perbedaan ini terutama terlihat pada perubahan bunyi vokal dan konsonan, bentuk kata, penyesuaian fonem, serta kecenderungan tertentu dalam pelafalan yang khas pada bahasa daerah Desa Aur Cino. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Daerah di Desa Aur Cino memiliki ciri khas tersendiri. Fenomena transfonetik ini dipengaruhi oleh faktor geografis, sosial, dan budaya masyarakat setempat. Selain itu, peneliti juga menunjukkan bahwa meskipun ada banyak perbedaan, beberapa kosakata masih memiliki kemiripan baik dari segi pelafalan maupun makna, yang mengindikasikan adanya keterkaitan antara bahasa Daerah ini dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

Dari penemuan data tersebut data yang lebih dominan yang terdapat adalah perubahan bunyi, dari 151 kosakata, terdapat 99 data yang memiliki perubahan bunyi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa bahasa Daerah Desa Aur Cino memiliki struktur fonetik yang unik, dan perbedaan dengan bahasa Indonesia dapat dianalisis melalui pola perubahan bunyi tertentu. Oleh karena itu, studi lebih lanjut mengenai aspek linguistik lainnya, seperti morfologi dan sintaksis, dapat dilakukan untuk melengkapi pemahaman tentang bahasa daerah tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa transfonetik kosakata bahasa daerah Kabupaten Tebo Kecamatan VII Koto Desa Aur Cino dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia terdapat pelepasan bunyi, perubahan bunyi dan penambahan bunyi secara keseluruhan. Maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi dunia pendidikan dalam upaya pelestarian bahasa daerah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau kajian tambahan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, pendidik dapat mengembangkan metode pembelajaran berbasis linguistik komparatif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap perbedaan fonetik antara bahasa daerah dengan bahasa Indonesia.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menganalisis perubahan fonetik dalam konteks sosial dan historis. Selain itu, penelitian di wilayah atau desa lain dapat dilakukan untuk memperkaya data dan melihat pola umum dalam perbandingan antara bahasa daerah dan bahasa Indonesia.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat memahami konsep dasar transfonetik dengan baik agar analisis lebih akurat. Selain itu, keterampilan dalam fonologi dan linguistik historis akan sangat membantu dalam menginterpretasikan hasil penelitian secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, P. (2015). *Kekerabatan Bahasa Bali dengan Bahasa Osing: Suatu Kajian Linguistik Historis Komparatif* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Charong, K. (2019). *Perbandingan Kosakata Bahasa Indonesia Dengan Bahasa Melayu Patani Dialek Jerang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Fernandez, I. Y. (1996). *Relasi historis kekerabatan bahasa Flores: kajian linguistik historis komparatif terhadap sembilan bahasa di Flores*. Nusa Indah.
- Fikri, F., Septiyatik, D., & Umamah, M. (2023). Fonologi Bahasa Palembang pada Video Kanal YouTube WIKITONGUES: Ihsan and Septiadi speaking Palembangnese. *Hortatori: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 52-58.
- Harahap, A., & Al Fatih, A. (2025). Pengaruh Dialek terhadap Fonetik Bahasa Indonesia. *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, 3(1), 48-58.
- Habsy, B. A. (2017). Seni memahami penelitian kualitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90-100.
- Hadi, A. (2021). *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV. Pena Persada.
- Hasmi, L. (2021). Variasi Bahasa Minangkabau Dialek Masyarakat Kenagarian Koto Bangun dengan Dialek Masyarakat Kenagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. *Inovasi Pendidikan*, 8(1).
- Ihsan, R. F., & Siagian, I. (2023). Pengaruh Fonologi Pada Kajian Fonetik Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 621-635.
- Jannah, W., & Ino, L. (2024). Kekerabatan Bahasa Bugis dan Bahasa Konjo Pesisir di Kabupaten Bulukumba (Linguistik Bandingan Historis). *Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Budaya Indonesia*, 7(1), 47-59.
- Malo, R. M. I., & Priyastiti, I. (2024). Leksikologi Kosakata Fauna Bahasa Kambera. *Kulturistik: Jurnal Ilmu Bahasa dan Budaya*, 8(2), 77-83.

- Markub, (2015). *Perubahan Bunyi Fonem pada Kosakata Bahasa Indonesia dalam Kosakata Bahasa Melayu Thailand*. Universitas Islam Darul Ulum (UNISDA) Lamongan.
- Nasution, F. A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harva Creative
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Repository.uin-malang.ac.id.
- Rudiamon, R. Pahutar., & Diana. (2024). *Leksikologi Bahasa Arab Konsep Dasar, Hubungan, dan Sejarah Perkembangan*. Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Savitri, A. (2020). Hakikat fonologi. *Modul Fonologi*. Universitas Negeri Surabaya. Pustaka.ut.ac.id
- Wahyuni, R. S., & Setiadewi, E. (2019). Analisis Perbandingan Pelesapan Segmen Bunyi Bahasa Sunda Dengan Bahasa Indonesia di Wilayah Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Teknologika*, 9(2).
- Yusra, H. (2020). *Bahan Ajar Fonologi Bahasa Indonesia*. Komunitas Gemulun Indonesia (anggota IKAPI).
- Zuliyanti, M.a. (2021). Perbandingan Fonetik Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa: Sebuah Amatan Awal. Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal Bahasa/Vol.10*.